

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, yang mana penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai intralisasi nilai krakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 10 Pontianak. Maka dari itu, peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian berdasarkan data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendiskripsikan objek yang diteliti. Pendekatan deskriptif kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara holistic kontekstual (secara utuh sesuai dengan konteks) melalui kegiatan pengumpulan data dari latar yang alami. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitaiif lebih menekankan makna generalisasi (Sugiono, 2005:1).

Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor(dalam Basrowi dan Suwardi, 2008:1) adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Menurut mereka, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic*/utuh (Bogdan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwardi, 2008:21

Penelitian kualitatif ini memiliki karakteristik sebagai berikut (a) latar alamiah; (b) manusia sebagai alat (human instrument);(c) metode kualitatif; (d) analisis data secara induktif; (e) teori dari dasar (grounded theory); (f) deskriptif; (g) lebih mementingkan proses dari pada hasil;(h) adanya batas yang ditentukan oleh fokus; (i) adanya kreteria khusus untuk keabsahan data; (j) desain yang bersifat sementara; (k) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama (Lincoln dan guba dalam Basrowi dan Suwardi, 2008:25-30).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang digunakan dan mendeskrisikan data-data yang terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya (Lexy J. Moleong, 2002:248). Penelitian ini tidak menguji hipotesis tetapi lebih kearah pemaparan data dan mengolahnya secara deskriptif sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti bersikap objektif dalam, mencari informasi.

B. Subyek dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respons atau suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Peneliti menitik beratkan subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 10 Pontianak, Pembina putra dan Pembina putri ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri 10 Pontianak.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi penelitian, yang dicirikan oleh adanya unsur-unsur seperti pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi. Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di sekolah SMA Negeri 10 Pontianak..

C. Teknik dan alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian disamping penggunaan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih atau menyusun teknik pengumpulan data yang relevan. Kecermatan dalam memilih dan dan menyusun teknik pengumpulan data sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013:224).

a. Teknik komunikasi Langsung

Komunikasi langsung merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Seperti halnya ketika kita berbicara dengan orang lain tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai penghantar pesan atau informasi. Itulah yang disebut sebagai komunikasi langsung, dengan kata lain, komunikasi ini dilakukan langsung dengan tatap muka tanpa adanya alat bantuan komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi. (Semiotika Roland Barthers).

b. Teknik Observasi Langsung

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013: 145). Kurt Lwein (Husaini Usman, 2009 : 52) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu studi yang sistematis dan dipertimbangkan dengan baik melalui kejadian-kejadian spontan pada saat mereka terjadi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Penggunaan observasi sebagai cara mengumpulkan data mempunyai beberapa keuntungan:

- 1) Observasi dapat mencatat hal-hal, perilaku, pertumbuhan dan sebagainya, sewaktu kejadian tersebut berlaku atau sewaktu kejadian tersebut terjadi.

2) Observasi dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tak mau berkomunikasi secara verbal (Muhammad Nazir, 2003:175).

Maka sesuai pendapat tersebut, peneliti melakukan proses observasi di lingkungan Desa Kuala Dua Kabupaten Kubu Raya dengan mengamati peran Kepala Desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengolahan sampah untuk meningkatkan kesadaran peduli lingkungan di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang (Sugiyono, 2013:240). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

2. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya. Selain pengumpulan data alat juga berperan penting pada objektivitas hasil penelitian. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pedoman Wawancara

Menurut Riyanto (2010:82) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Menurut Afifuddin (2009:131) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa, interview atau wawancara merupakan metode pengambilan data dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara penyelidik dengan subyek atau responden dalam suatu topic tertentu. Wawancara sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari data kepada narasumber mengenai siswa yang berperilaku agresif, serta untuk mencari data kepada guru dan orang tua mengenai pemberian bimbingan terhadap siswa yang berperilaku agresif. Alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Panduan wawancara merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan di ajaukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian (Sugiyono 2011:198). Maka dapat disimpulkan bahwa panduan wawancara merupakan petunjuk arah yang jelas tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian.

b. Panduan Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014:145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”. Menurut Riyanto (2010:96) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung: Berdasarkan penjelasan para ahli, maka data disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan

pencatatan dari pelbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui perilaku siswa ketika berada di sekolah dan di rumah. Selain itu, tujuan observasi yaitu untuk mengetahui bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru dan orang tua kepada siswa yang berperilaku agresif. Untuk dapat mendukung data yang akan digunakan maka alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi. Rais (1999:73) menyatakan panduan observasi yaitu, catatan mengenai aspek yang akan diamati peneliti terhadap objek penelitian. Maka dapat disimpulkan panduan observasi merupakan catatan mengenai aspek-aspek yang akan diamati peneliti terhadap objek penelitian.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) adalah metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Menurut Riyanto (2012:103) metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil temuannya. Dokumentasi untuk memperoleh identitas siswa yang berperilaku agresif dan catatan guru mengenai siswa tersebut. Melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan kehadiran dan sebagainya (Arikunto dalam Zulfadrial,2011:95). Maka dapat disimpulkan dokumentasi adalah Kumpulan dari dokmen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan cara mencari makna (*meaning*). Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk lapangan dan uraian deskriptif. Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2011:334), adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa. Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data merupakan langkah yang terpenting dalam suatu penelitian. Data yang telah diperoleh akan dianalisis pada tahap ini sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model miles dan huberman. Metode analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono,2011:334) terdiri atas empat langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Penjaringan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data mentah yang muncul dari catatan tertulis dari peneliti, atau penelitian mencari dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi langsung, dokumentasi ditempat penelitian. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika peneliti turun ke lapangan atau ke tempat penelitian, maka peneliti harus mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam mencari data penelitian yang dilakukan. Dalam mencari data penelitian itu peneliti tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang diteliti

atau belum, melainkan semua data yang diproses diambil. Data yang diperoleh dari proses penjarangan data ini selanjutnya akan direduksi.

2. Reduksi Data

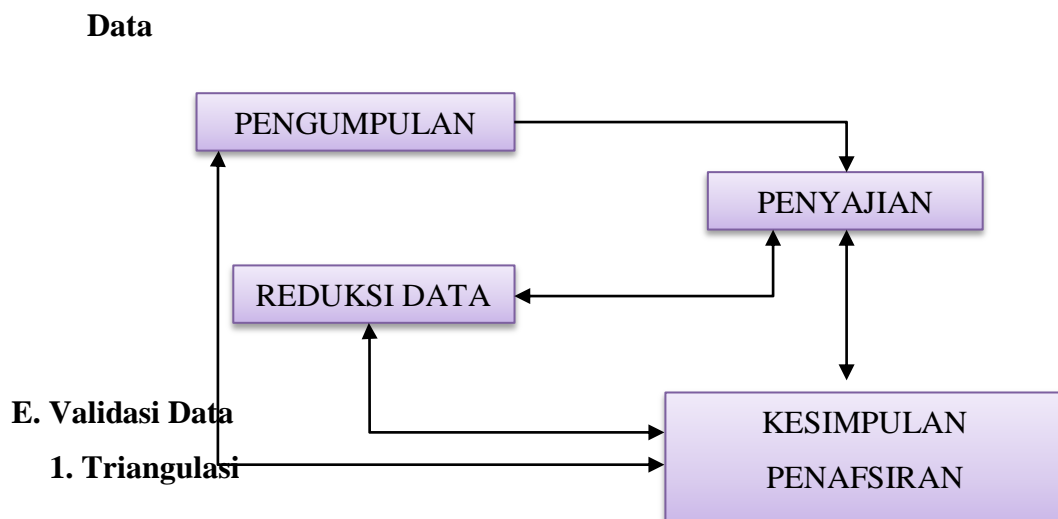
Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data itu diperlukan kembali.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk matrik atau pengkodean, dari hasil reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data memverifikasi serta menjadi kebermaknaan data.

4. Penarikan Kesimpulan

Menetapkan kesimpulan yang lebih beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dengan *memberchek* triangulasi dan *audit trail*, sehingga menjamin signifikansi atau kebermaknaan hasil penelitian. Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan. Untuk lebih jelas dari proses pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. **Gambar 1.1 Teknik Analisis Data**



Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data. Menurut Sutopo (2006:93) “Triangulasi merupakan cara yang umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif”. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.:

a. Triangulasi Sumber

Cara ini mengarahkan peneliti agar didalam pengumpulan data, ia wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda yang tersedia. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apa bila digali beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber satu, bisa lebih teruji kebenarannya apa bila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber data yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis atau sumber yang berbeda jenisnya. Teknik triangulasi sumber biasa menggunakan satu jenis sumber data seperti informan, namun beberapa informasi atau nara sumber yang digunakan harus perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda, misalnya didalam status atau posisi penanya yang berkaitan dalam konteks tertentu (Sugiyono, 2014: 331). Teknik triangulasi sumber dapat digambarkan sebagai berikut:

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi. Dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

F. Jadwal Rencana Penelitian

Penelitian dilakukan dilingkungan SMA NEGERI 10 PONTIANAK
KOTA PONTIANAK. Adapun rencana penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun							Ket
		Okt/2020	Feb/2021	Mar/2021	Apr/2021	Jun/2021	Juli/2021	Ags/2021	
1	Pengajuan outline judul	√							
2	Penulisan Desain		√						
3	Konsultasi desain Penelitian		√	√					
4	Ujian seminar				√				
5	Pelaksanaan Penelitian				√	√	√		
6	Penulisan Skripsi					√	√		